#### BAB III

### **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian atau penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang menggunakan kenyataan atau realitas lapangan sebagai sumber data primernya yang objek utamanya yaitu petani perkebunan getah karet di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

#### B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu dengan menilai permasalahan yang menjadi obyek permasalahan menegenai proses penentuan harga harga jual-beli getah karet yang berada di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung dan selanjutnya dianalisis dengan teori-teori yang sejalan dengan ketentuan hukum Islam<sup>64</sup>.

# C. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu dengan meneliti penentuan harga harga jual-beli getah karet yang berada di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung sesuai dengan kegiatan *muamalah* terutama dalam hal penentuan harga harga jual-beli getah karet.Disamping itu

 $<sup>^{64}</sup>$ Sugiono, Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta 2010, hal 47

juga dilihat dari sudut pandang sosial budaya serta tradisi yang ada dalam masyarakat setempat, yang dalam istilah penepatan hukum Islam masih mejunjung urf (adat).

# D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, guna memperoleh data yang diperlakukan secara baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan cara penentuan herga jual-beli getah karet dan dilihat dari prespektif hukum Islam dalam proses jual-belinya apakah masih mengandung unsur *gharar*, *riba* 'dan sebagainya.
- 2. Wawancara, yaitu salah satu bagian yang terpenting dari penelitian kualitatif, tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada respoden yaitu, aparat desa, pemilik lapak (pengepul) getah karet, tokoh masyarakat, Dinas Pertanian, GAPOKTAN dan beberapa masyarakat Warga Kampung Makmur Jaya (petani getah karet). Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan tidak terbatas dalam jawaban-jawabannya kepada beberapa kata saja, tetapi dapat menajelaskan keterangan-keterangan yang panjang mengenai penentuan harga harga jual-beli getah

karet yang berada di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

3. Dokumentasi, yaitu sebagai pelengkap dari sebuah observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang telah terdata dan tercatat dalam suatu laporan atau pembukuan<sup>65</sup>. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, dokumen, foto, gambar surat kabar dan sebagainya.

## E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data berguna untuk menjamin bahwa informasi yang diteliti sudah sesuai dan relevan dengan temuan yang terjadi dilapangan serta menjamin semua data yang didapat benar-benar ada dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian.Peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber yaitu memeriksa dan membandingkan balik derajat kepercayaan serta segala informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Adapun cara peneliti untuk memperoleh kredibilitas data tersebut adalah:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara di lapangan.
- Membandingkan masalah petani yang terjadi secara umum dengan petani secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber seperti petani, tokoh masyarakat, dinas terkait, POKTAN, dan pihak terkait.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang sudah didapatkan di lapangan.
- e. Membandingkan waktu dengan situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat.

<sup>65</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Bumi Aksara, 200, Hal. 79

#### F. Sumber Data

- a. Sumber data primer diperoleh dari data-data yang diperoleh langsung dilapangan yaitu selama penyusunan mengadakan penelitian di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung berupa populasi dan sampling dalam penelitian kualitatif.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari karya-karya tertulis yang berkaitan dengan penentuan harga jual-beli getah karet yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi maupun sumber dari internet secara online.

# G. Populasi dan Sampel

Sampling mempunyaikata dasar yaitu sampel makan sampling bisa diartikan sebagai pengambilan sampel.Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (secara harfiah berarti contoh). Maka kualitas sampel bukan berada pada jumlah/kuantitas tetapi lebih ditekankan kualitasnya.Secara umum prosedur pengambilan sampel dalam studi kualitatif memiliki karakter sebagai berikut. Pertama, tidak diarahkan pada jumlah yang besar melainkan pada kekhususan kasus sesuai dengan masalah peneliti. Kedua, tidak ditentukan secara kaku sejak awal,namum bisa berubah ditengah jalan sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan yang berkembang selama proses studi. Ketiga, tidak diarahkan pada keterwakilan melainkan pada kecocokan konteks (siapa dengan informasi apa<sup>66</sup>).

Dengan pengertian diatas maka peneliti dalam studi kualitatif ini mengambil metode yang ditentukan selaras dengan tujuan studi atau sampel yang

 $<sup>^{66}</sup>$ Salim Agus, *Teory Paradigma Penelitian Sosial EdisiKkedua*, Yogyakarta, Penerbit Tiara Wacana, 2006. Hal. 12-13

diambil dari variasi yang berkembang dalam objek kajian, bukan untuk menangkap masalah mendasar melainkan menangkap variasi-variasi besar yang berkembang itu sendiri(*purposive sample*)<sup>67</sup>.

# a. Populasi

Populasidi Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampungberjumlah 1009 kepala keluarga<sup>68</sup> dengan mata percaharian yang berbeda-beda salah satunya adalah petani dengan 12 kelompok tani yang beranggotakan 238 orang<sup>69</sup>, dan masih banyak petani yang tidak ikut bergabung dengan kelompok tani.

### b. Sampel

Sampel data yang dibutuhkan dan diperoleh dari:

- a) Lurah/kepala kampung
- Beberapa pengepul yang mempunyai lapak paling banyak dan mendominasi di Kampung Warga Makmur Jaya.
- c) GAPOKTAN
- d) Beberapa petani
- e) Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang
- f) Tokoh masyarakat

<sup>67</sup>*Ibid* Hal 13

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup>Katalog BPS Kabupaten Kabupaten Tulang Bawang/BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency, *Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka/Tulang Bawang Regency in Figures 2017*, Tulang Bawang, @ BPS kabupaten Tulang Bawang/BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency, (2017). Hal. 23

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup>Katalog BPS Kabupaten Tulang Bawang, *Kecamatan Banjar Agung Dalam Angka* 2017, Tulang Bawang, @ BPS kabupaten Tulang Bawang/BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency, (2017). Hal.56

### G. Analisis Data

Setelah diperoleh data-data dilapangan melalui penilitan yang dilakukan, juga diperlukan suatu analisis data guna mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini penyusun mempergunakan analisa data deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu cara berfikir yang diawali dengan menggunakan teori-teori dan dalil yang bersifat umum kemudian dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian<sup>70</sup>.

Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

- 1. Data reduction, yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang segala hal yang tidak diperlukan dari data yang diperoleh di lapangan.Dengan cara hanya memfokuskan hasil data untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian penentuan harga jual beli getah karet ditinjau dari hukum Islam di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.
- 2. Data display, adalah data yang didapat dari penelitian tentang penentuan harga jual beli getah karet ditinjau dari hukum Islam di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung dan disusun dengan pola yang dapat dipahami.
- 3. Conclusion and Drawing, yaitu menarik kesimpulan tentang hasil penentuan harga jual beli getah karet di Kampung Warga Makmur Jaya Kecamatan

<sup>70</sup>Nadzir Moh, *Metode Penelitian*, Cet. Ke 7, Bogor: Ghalina Indonesia, 2009, hal 52-54

Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung ditinjau dari hukum Islam untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasarkkan dengan bukti yang valid dan konsisten dengan melihat kembali reduksi data dan penyajian data<sup>71</sup>.

 $<sup>^{71} \</sup>mathrm{Bungin}$  Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003. Hal. 69-70.